

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) diawali dengan meningkatnya suhu badan sekitar 38°C disertai salah satu atau lebih gejala seperti sakit tenggorokan atau nyeri menelan, keluar cairan melalui hidung, disertai batuk kering atau berdahak, Kota Bandung berada di peringkat ke-10 dengan jumlah kasus infeksi saluran pernapasan akut pada balita dengan rentang usia terbanyak yaitu pada usia 12-23 bulan, tahun 2018 di Kecamatan Cibiru terdapat 775 kasus Infeksi saluran pernapasan akut yang terjadi pada balita. **Tujuan penelitian,** ini untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang penggunaan minyak kayu putih dalam melegakan saluran pernafasan pada balita dengan Infeksi Saluran pernapasan Akut. Minyak kayu putih adalah minyak yang dihasilkan dari proses penyulingan daun dan ranting dari pohon kayu putih. Jenis penelitian menggunakan deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena sebagai objek penelitian. Populasi adalah ibu balita dengan riwayat Infeksi Saluran Pernapasan Akut sebanyak 46 orang. Sampel berjumlah 46 orang, sehingga teknik sampling adalah *total sampling*. Proses pengolahan data yaitu menggunakan persentase. **Hasil Penelitian,** didapatkan pengetahuan ibu tentang penggunaan minyak kayu putih dalam melegakan saluran pernapasan pada balita dengan infeksi saluran pernapasan akut hampir setengah dari responden (45,7%) memiliki pengetahuan kurang hampir setengah dari responden (32,6%) memiliki pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil dari responden (21,7%) memiliki pengetahuan yang baik. **Simpulan,** hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan yang kurang terkait penggunaan minyak kayu putih dalam melegakan saluran pernapasan pada balita dengan infeksi saluran pernapasan akut diharapkan ibu mampu meningkatkan pengetahuan. **Saran,** untuk pihak puskesmas agar memberi arahan terkait cara alternatif terapi non-farmakologi dalam mengatasi masalah infeksi saluran pernapasan akut pada balita.

Kata kunci : Pengetahuan, Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Minyak Kayu Putih
Daftar Pustaka : 7 E-Book (2012-2018), 4 Website (2012-2018), 10 Jurnal (2015-2020)

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Tract Infection (ARI) begins with an increase in body temperature of around 38°C accompanied by one or more symptoms such as sore throat or painful swallowing, discharge through the nose, accompanied by dry cough or phlegm, Bandung City is in the sixth rank. 10 with the number of cases of acute respiratory infection in toddlers with the highest age range, namely at the age of 12-23 months, in 2018 in Cibiru District there were 775 cases of acute respiratory infection that occurred in toddlers. The purpose of this study was to determine mother's knowledge about the use of oil eucalyptus in relieving the respiratory tract in toddlers with acute respiratory infections. Eucalyptus oil is an oil produced from the process of distilling the leaves and twigs of the eucalyptus tree. This type of research uses descriptive to describe a phenomenon as the object of research. The population is mothers of children under five with a history of Acute Respiratory Infections as many as 46 people. The sample is 46 people, so the sampling technique is total sampling. The data processing process is using percentages. The results of the study, obtained knowledge of mothers about the use of eucalyptus oil in relieving the respiratory tract in toddlers with acute respiratory infections, almost half of the respondents (45.7%) had less knowledge, almost half of the respondents (32.6%) had sufficient knowledge and a small part of the respondents (21.7%) have good knowledge. In conclusion, almost half of the respondents have less knowledge regarding the use of eucalyptus oil in relieving the respiratory tract in infants with acute respiratory infections. Suggestions, for the puskesmas to provide direction regarding alternative non-pharmacological therapies in overcoming the problem of acute respiratory tract infections in toddlers.

Keywords: Knowledge, Acute Respiratory Infection, Eucalyptus Oil

Bibliography: 7 E-Books (2012-2018), 4 Websites (2012-2018), 10 Journals (2015-2020)